

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan jangka pendek yaitu untuk memperoleh laba secara maksimal dengan sumber daya yang tersedia dan tujuan jangka panjang yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan ini, disimpulkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi, maka kesejahteraan pemilik perusahaan dan pemegang saham akan tinggi pula. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai secara optimal dengan cara memaksimalkan fungsi manajemen keuangan perusahaan, dimana keputusan diambil mempengaruhi keputusan lainnya dan akan tergambar pada nilai perusahaan naik atau turun. Harga saham suatu perusahaan akan mempengaruhi penghasilan pemegang para pemegang saham, semakin tinggi harga saham maka akan berimbas pada naiknya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan *price to book value ratio* (Wardhani et al., 2017). Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal terlihat pada harga saham perusahaan. Harga saham yang stabil cenderung akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan pada jangka waktu panjang. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh

beberapa faktor internal dari perusahaan, dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut, diantaranya adalah profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan (Ayu Yuniastri et al., 2021).

Beberapa perusahaan manufaktur yang memiliki nilai perusahaan yang cukup berfluktuatif adalah sektor manufaktur. Beberapa perusahaan manufaktur dengan laba tertinggi pada Desember 2021 (Bursa Efek Indonesia) :

Tabel 1. 1

Nilai Perusahaan Manufaktur Desember 2021

No	Nama Perusahaan	PBV
1.	Asrta Internasional Tbk	107,02
2.	Unilever Indonesia Tbk	36,28
3.	Japfa Comfeed Tbk	15,39
4.	Mayora Indah Tbk	4,02
5.	H.M. Sampoerna Tbk	3,85

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari table 1.1 diatas terdiri dari beberapa sampel, dapat terjadinya fluktuasi terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* dari beberapa perusahaan dengan laba tertinggi Desember 2021. Terjadinya fluktuasi disebabkan oleh perubahan harga karena pengaruh permintaan dan penawaran di pasar. Terjadinya fluktuasi terhadap nilai perusahaan mungkin di pengaruhi oleh

beberapa faktor seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen perusahaan.

Keputusan investasi diambil manajer terkait pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva. Keputusan investasi mengungkapkan berapa besar aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan. Investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang di mana para investor harus menganalisis dengan cermat tentang keputusan investasi yang mereka lakukan agar dana yang dikeluarkan dapat menghasilkan keuntungan (Purwaningsih & Maulana Ajwa Siddki, 2022).

Keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab utama kedua manajer keuangan untuk menggalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan operasinya untuk melihat perbandingan komposisi hutang dan modal sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan yang tepat untuk digunakan oleh perusahaan (Purwaningsih & Maulana Ajwa Siddki, 2022). Sumber dana untuk pendanaan dalam suatu perusahaan dapat berupa sumber internal dan eksternal. Dana yang berasal dari internal menggunakan dana atau modal yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan seperti laba ditahan sedangkan sumber dana eksternal menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yang berasal dari kreditur.

Kebijakan dividen sebagai keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen dari pada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Pembayaran dividen ditujukan untuk mengurangi ketidakpastian, karena dapat mengurangi risiko tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh pemegang saham dan mengurangi konflik kepentingan antar manajer perusahaan dengan para pemegang saham (Dewi & Rahyuda, 2020).

Kasus perusahaan mengenai negatif dalam pembagian dividen saham yang pernah dilaksanakan pada 2021 dari data KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) yaitu pada PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (CCSI) mengumumkan rasio dividen saham 5:1. Setiap 5 tahun saham lama akan mendapat 1 saham baru. Harga penutupan saham yang berlaku Rp. 540 per lembar. Jadi, kalau kamu punya 100 lembar saham CCSI bisa menerima 20 lembar saham tambahan.

Menurut (Supriyanto, 2020) manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengoperasikan peralatan, mesin dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengolah bahan baku, suku cabang dan komponen lain untuk diproduksi menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Manufaktur ditekankan pada kelompok perusahaan yang mengolah dari bahan baku menjadi barang jadi. Seperti disebutkan dalam Buku Besar Bahasa Indonesia, bahwa manufaktur adalah proses produksi yang mengubah bentuk barang – barang. Manufaktur sebagai serangkaian operasi dan kegiatan yang saling berhubungan yang meliputi

perancangan (*design*), pemilihan bahan (*material selection*), perencanaan (*planning*), pembuatan (*manufacturing*), pinjaman mutu (*quality assurance*) serta pengolahan dan pemasaran produk – produk (*management and marketing of product*). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manufaktur adalah pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi berupa bentuk fisik melalui serangkaian kegiatan menggunakan sumber daya perusahaan. Sumber daya tersebut adalah tenaga manusia, mesin – mesin dan peralatan pendukung lainnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mumpuni & Indrastuti, 2021) menjelaskan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dimana keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih baik sehingga investor akan mudahnya menanamkan modalnya ke perusahaan (Kristanty, 2020).

(Ayu Yuniastri et al., 2021) menyatakan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sementara penelitian lain yang dilakukan oleh (Rantika Sari et al., 2022) menyatakan bahwa keputusan pendanaan memiliki efek negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Apriani et al., 2021) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan (Kebijakan et al., 2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Adanya pengaruh dari kebijakan dividen terhadap nilai

perusahaan dengan arah positif menyatakan bahwa perusahaan dengan kebijakan dividen yang tinggi akan memiliki nilai yang tinggi juga.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kebijakan et al., 2018) menunjukkan bahwa, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut (Dewi & Rahyuda, 2020) menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan dan hasil penelitian yang tidak konsisten, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penjelasan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah perlu di tetapkan terlebih dahulu untuk memudahkan mengetahui kemungkinan - kemungkinan masalah yang akan timbul dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih ada perusahaan yang kesulitan dalam mengatur pendanaan keuangan perusahaan.

2. Masih kurangnya pengetahuan bagi perusahaan mengenai keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Terdapat konflik antara pemegang saham sebagai *principal* manajer perusahaan sebagai *agent*.
4. Adanya kesulitan yang dialami manajer dalam mengambil keputusan - keputusan yang tepat terkait keuangan perusahaan.
5. Adanya dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi oleh manajer dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.
6. Kurangnya kepercayaan investor kepada perusahaan yang tidak melakukan kebijakan dividen yang mengakibatkan terjadinya penurunan pada nilai perusahaan.
7. Kurangnya pengetahuan investor terhadap faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga sulit untuk berinvestasi.
8. Kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan sehingga diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari pihak perusahaan.
9. Masih minimnya perkembangan akan pengukuran nilai perusahaan.
10. Nilai perusahaan yang diukur terkadang masih kurang optimal sehingga berdampak pada perkembangan nilai perusahaan.

1.3.Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, adapun penelitian ini dimaksudkan untuk lebih memfokuskan penelitian terhadap masalah yang diteliti yaitu Keputusan Investasi sebagai X1, Keputusan Pendanaan sebagai X2 dan Kebijakan Dividen sebagai X3 Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai persusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1.5.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh kebijakan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

1.6.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Akademis

Hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan perpustakaan bagi mahasiswa serta mewujudkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau alat replikasi bagi penelitian masa yang akan datang, yang tertarik untk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini.